

PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PADA SMP SWASTA RIAMA MEDAN

Zulmawati

Dosen STKIP Riama Medan
Surel : zulma.wati@gmail.com

Abstract : Effect of Parent Communication on Achievement Motivation (Study at Private Junior High School of Medan). The purpose of this study is to see the effect of parent communication on student achievement motivation in private junior Riama Medan. The form of the research is descriptive analysis, while the sample used in this research is 75 students of class VII, VIII and IX in Junior High School Private Riama Medan by using data collecting tool that is observation, questionnaire and interview. The results obtained from this study there is no influence between parent communication with achievement motivation in private junior Riama Medan. In accordance with the provisions if the value of r count is smaller than the value of r table (r arithmetic $<$ r table) or $0.027 < 0.227$ it can be concluded that there is no influence between parent communication to student achievement motivation.

Keywords : Communication, Communication parent, Motivation achievement

Abstrak : Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi (Studi pada SMP Swasta Riama Medan). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh komunikasi orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP swasta Riama Medan. Bentuk penelitian dilakukan adalah penelitian deskriptif analisis , adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 75 orang siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Swasta Riama Medan dengan menggunakan alat pengumpul data yaitu observasi, angket dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara komunikasi orang tua dengan motivasi berprestasi di SMP swasta Riama Medan. Sesuai dengan ketentuan apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel (r hitung $<$ r tabel) atau $0,027 < 0,227$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara komunikasi orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa.

Kata Kunci : Komunikasi, Komunikasi orang tua , Motivasi berprestasi

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang sudah saatnya untuk mengedepan masalah pendidikan dengan maksud untuk mengurangi kebodohan di Indonesia . Didalam pasal 31 (2) UUD 1945 dikatakan “ Setiap warganegara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya “ Dasar

pasal tersebut jelas terlihat bahwa negara Indonesia pun tidak ingin ketinggalan dari negara lainnya.

Demikian pula tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional pasal 1 butir 1 jelas tertulis bahwa

” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensial dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.

Dalam pembukaan UUD 1945 Alinea ke 4 menyatakan “mencerdaskan kehidupan bangsa” ini memerlukan perhatian semua pihak guna menghasilkan manusia yang menguasai ilmu pengetahuan teknologi yang berbobot guna dapat bersaing dengan negara-negara lain, kesemuanya itu tidak terlepas dari minat (keinginan) masyarakat Indonesia sendiri untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain didunia, dimana menurut Winkel dalam Edward dkk (2003 : 21) : “menyatakan bahwa minat belajar adalah sebagai kecenderungan yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang dengan materi itu”.

Cara-cara orang tua dalam mendidik anak dan berkomunikasi sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki anak. Didalam berkomunikasi orang tua hendaknya memberikan dorongan, pujian dan bahkan hadiah untuk mendorong anak menemukan cara terbaik dalam mendapatkan kesuksesan dan melarang anak untuk mengeluh tentang kegagalan.

Peran berbagai pihak sangat diperlukan bukan hanya sekolah dan siswa saja yang berperan aktif tetapi peran serta orang tua dengan memberikan dorongan dan dukungan baik moril maupun materil terhadap anak-anak mereka dalam mengikuti pendidikan

disekolah sehingga dapat meningkatkan mutu dan kemampuan siswa tersebut.

Kenyataan pada saat ini banyak siswa yang kurang mampu dan berminat dalam mengikuti pelajaran disekolah mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk berprestasi yang antara lain disebabkan oleh kurangnya perhatian, kesibukan dan dukungan orang tua mereka atau yang populer dikatakan dengan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui secara mendalam bagaimana komunikasi orang tua terhadap anak pada siswa di SMP Swasta Riama Medan
2. Mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Dengan lokasi penelitian di SMP Swasta Riama Medan dengan populasi sebanyak 75 orang siswa terdiri dari siswa kelas VII sebanyak 22 orang, kelas VIII sebanyak 30 orang dan kelas IX sebanyak 23 orang..

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (x) yaitu komunikasi orang tua dan Variabel terikat (y) yaitu motivasi berprestasi siswa.

Teknik dan alat pengumpulan data yaitu dengan melakukan Observasi (pengamatan dan peninjauan), Angket (daftar pertanyaan tertulis) untuk memperoleh informasi dari responden yang berisi pertanyaan dengan dilengkapi jawaban untuk memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia sebagai mana keadaan yang sebenarnya dan dengan mengadakan wawancara secara lisan dengan jalan bertanya langsung.

Teknik analisis data adalah teknik kualitatif pada kuantitatif yaitu berupa angka-angka sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2002 : 256) digunakan korelasi product moment yaitu

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

n = jumlah sampel

x = variabel komunikasi orang tua

y = variabel motivasi berprestasi

Kemudian dilakukan dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = koefisien variabel x dan y

n = jumlah sampel

PEMBAHASAN

Analisis data, Koefisien korelasi antara komunikasi orang tua (X) terhadap Motivasi berprestasi (Y)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	27	729	729	729
2	30	27	900	729	810
3	34	25	1156	625	850
4	34	31	1156	961	1054
5	28	29	784	841	812
6	20	31	400	961	620
7	16	27	256	729	432
8	36	32	1296	1024	1152
9	20	28	400	784	560
10	26	28	676	784	728
11	25	29	625	841	725
12	24	27	576	729	648
13	25	26	625	676	650

14	16	31	576	961	496
15	24	27	625	729	648
16	25	30	256	900	750
17	27	27	576	729	729
18	36	28	625	784	1008
19	29	32	256	1024	928
20	24	24	729	576	576
21	14	26	1296	676	364
22	22	34	841	1156	748
23	36	29	576	841	1044
24	36	27	196	729	972
25	27	27	484	729	729
26	20	28	1296	784	560
27	36	27	1296	729	972
28	21	30	729	784	588
29	29	30	400	900	870
30	29	28	1296	900	840
31	30	29	441	784	1044
32	36	33	841	841	660
33	20	29	841	729	783
34	27	27	900	900	864
35	32	30	1024	961	870
36	29	31	1024	576	899
37	29	24	841	961	744
38	32	31	961	576	744
39	32	30	1024	961	992
40	32	28	1024	900	960
41	36	35	1296	784	1008
42	33	29	1089	1225	1155
43	30	34	900	841	847
44	36	27	1296	1156	1224
45	24	32	576	729	648
46	36	31	1296	1024	1152
47	35	35	1225	961	1085
48	33	31	1089	1225	1155
49	34	29	1156	961	1054
50	36	29	1296	841	1044

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
51	26	29	676	841	754
52	34	27	1156	729	918
53	36	30	1296	900	1080
54	25	32	625	1024	800
55	36	29	1296	841	1044
56	32	29	1024	841	928
57	32	29	1024	841	928
58	34	26	1156	676	884

59	32	27	1024	729	864
60	34	29	1156	841	986
61	33	30	1089	900	990
62	31	30	961	900	930
63	36	27	1296	729	972
64	33	26	1089	676	858
65	31	31	961	961	961
66	29	29	841	841	841
67	36	27	1289	729	972
68	33	30	1089	900	990
69	32	31	1024	961	992
70	28	26	784	676	728
71	35	27	1225	729	945
72	32	28	1024	784	896
73	36	24	1296	576	864
74	32	26	1024	676	832
75	33	24	1089	576	792
	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$
	223	215	6907	6255	644
	8	8	8	0	22

Untuk mempermudah perhitungan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma n &= 75 \\ \Sigma x &= 2238 \\ \Sigma y &= 2158 \\ \Sigma x^2 &= 69078 \\ \Sigma y^2 &= 62550 \\ \Sigma xy &= 64422 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis, Untuk mengetahui tingkat perubahan variabel terikat (y) yang dipengaruhi oleh nilai variabel bebas (x) dipergunakan perhitungan koefisien korelasi r_{xy} dihitung dengan rumus product moment, yaitu:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\ &= \frac{75(64422) - (2238)(2158)}{\sqrt{\{75(69078) - (2238)^2\} \{75(62550) - (2158)^2\}}} \\ &= \frac{4831650 - 4829604}{\dots} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\sqrt{(5180850 - 5008644)(4691250 - 4656964)}}{\sqrt{(172206)(34286)}} \\ &= \frac{2046}{\sqrt{76839,150}} \\ &= 0.027 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel komunikasi orang tua (x) terhadap variabel motivasi berprestasi (y) dapat diketahui bahwa nilai r hitung adalah sebesar 0.027.

Begitu juga dari hasil perhitungan koefisien antara variabel (x) terhadap variabel (y) diketahui bahwa nilai r hitung adalah sebesar 0.027. Apabila nilai ini dibandingkan dengan r tabel pada signifikan 5% dengan n = 75, maka rtabel adalah sebesar 0.227.

Sesuai dengan ketentuan, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel (r hitung < r tabel) atau $0.027 < 0.227$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara komunikasi orangtua dengan minat belajar siswa di SMP Riama Medan.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi apakah signifikan maka digunakan dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0.027 \sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0.027)^2}} \\ t &= \frac{0.027 \sqrt{73}}{\sqrt{1-0.000729}} \\ t &= \frac{0.027 \sqrt{8.544}}{\sqrt{0.999271}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{0.230688}{0.9996}$$

$$t = 0.23$$

Dari hasil penelitian analisis dengan menggunakan uji t diatas untuk melihat pengaruh komunikasi orangtua terhadap minat belajar siswa di SMP Riama Medan diperoleh thitung 0.23 dan harga ttabel 2.00, karena thitung lebih kecil daripada ttabel pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan $(dk) = n-2 (75-2 = 73)$ dengan demikian hipotesa ditolak.

Selanjutnya dari hasil wawancara dapat disimpulkan sebagian orang tua memberikan waktu mereka untuk berkomunikasi mengenai perkembangan prestasi dan memberikan motivasi kepada anak untuk belajar. Namun lebih banyak dari mereka yang kurang memberikan motivasi kepada anak untuk belajar sehingga anak kurang minat dan tidak termotivasi dalam belajar sehingga prestasi anak kurang bagus disekolah.

Temuan penelitian

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan motivasi berprestasi siswa
2. Antara variabel komunikasi orang tua (X) dan variabel motivasi berprestasi siswa (Y) tidak ada pengaruh
3. Adanya korelasi antara variabel x dan variabel y yang menunjukkan r hitung lebih kecil dari r tabel maka hoipotesis ditolak
4. Rata-rata siswa berprestasi tanpa adanya komunikasi antara orang tua mereka dalam hal belajar

Pembahasan penelitian, Hasil dari penelitian ini tidak terdapat

pengaruh antara komunikasi orang tua dengan

Motivasi berprestasi siswa di SMP swasta Riama Medan . Dari hal ini terlihat bahwa anak berprestasi tanpa adanya komunikasi dari orang tua dalam hal belajar.

Sesuai dengan ketentuan apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel (r hitung < r tabel) atau $0,027 < 0,227$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh anantara komunikasi orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis sebagai berikut

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan motivasi berprestasi siswa hal ini dibuktikan dari r hitung < r tabel yaitu $0,027 < 0,227$ pada taraf signifikan 5 %. Sehingga H_a ditolak dan H_o diterima
2. Hubungan antara variabel komunikasi orang tua (X) dan variabel minat belajar siswa (Y) adalah hubungan yang sangat rendah ini diperoleh dari perhitungan nilai korelasi 0,027 yang memiliki interpretasi nilai korelasi pada tingkat hubungan yang rendah
3. Keberartian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t diperoleh r hitung < r tabel adalah sebesar 0,023 dan harga r tabel 2,00. Karena r hitung < r tabel pada taraf signifikan 5 % dengan demikian hipotesis ditolak (H_a)

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta : Rineka Cipta

Edwar. 2003. Belajar dan pembelajaran .
Medan: UNIMED

Esti. 2000. Peran orang tua dalam
menanggulangi kenakalan
remaja. Medan : FIS

Fernal, Dodge & fernal, Peter,s. 1994.
Introduction to psychology.
India : A.I.T.B.S. Publisher
Distributors

Kartono, Kartino. 1996. Patologi Sosial
3 dan kenakalan remaja.
Bandung: Karya

Munir, Abdul. 2006. Hubungan
beberapa karakteristik siswa,
dukungan orang tua,
lingkungan belajar dengan hasil
belajar siswa berprestasi
dibawah kemampuan di SMA
Negeri Kota Medan, disertasi
.Universitas Negeri Malang

Ninawati, 2002. Faktor yang
mempengaruhi konsep diri
seseorang. Jakarta

Rahmad, Jalaludin. 1997. Psikologi
Komunikasi Remaja, Bandung :
Karya

Undang-Undang Dasar 1945. Hasil
amandemen secara
lengkap.2002: Jakarta: Sinar
Grafika

Undang-Undang Republik Indonesia
nomor 20 tahun 2003
tentang Pendidikan Nasional.
2005. Solo : Kharisma

Willis S Sofian . 1997. Problema
Remaja. Jakarta : Rineka Cipta